

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Al-Wasliyah K.L. Yos Sudarso No.1 Km 6 Tanjung Mulia Medan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2019 s/d Mei 2019

#### **B. Metode penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis yang diajukan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sugiyono menjelaskan: Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dilihat dari permasalahannya, maka penelitian ini jenisnya korelasional<sup>56</sup>.

Menurut Sudijono penelitian korelasi adalah hubungan dua variabel atau lebih yang terdapat timbal balik<sup>57</sup>, sedangkan menurut Arikunto penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.<sup>58</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan dua variabel, yaitu status sosial (X), minat belajar siswa (Y). penelitian ini berupaya memperoleh informasi tentang hubungan antara variabel tersebut. Oleh karena itu penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional.

---

<sup>56</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian...* h 8.

<sup>57</sup> Sudijono, Anas, *Pengantar...* h 197.

<sup>58</sup> Suharsimi, Arikunto. *Prosedur...* h 34.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.<sup>59</sup> Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Penelitian yang dilakukan tidak dapat terjangkau seluruh populasi, karena berbagai keterbatasan. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut maka dilakukan pengambilan sampel (*sampling*) dari sebagian populasi penelitian yang telah ditentukan maka disebut sampel.<sup>60</sup>

Mewakili populasi tersebut di atas, maka ditetapkan sampel dalam penelitian ini. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.<sup>61</sup>

### D. Defenisi Operasional

1. Kondisi sosial adalah suatu keadaan yang berupa kelengkapan anggota keluarga dan interaksi sosial yang terjadi di dalamnya serta kemampuan interaksi sosial antara lingkungan dalam bermasyarakat di Mts Al-Wasliyah. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan dalam bersosial.
2. Minat adalah perasaan tertarik pada sesuatu yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mempelajari suatu objek, baik itu orang, aktivitas, maupun benda yang disukainya dengan kemauan sendiri secara terus menerus serta diikuti dengan semangat yang tinggi. Indikator minat belajar itu terdiri dari lima aspek yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, partisipasi siswa, dan keinginan atau kesadaran.

---

<sup>59</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi...* h. 133

<sup>60</sup> Masganti, *Metodologi Peneliti...* h. 46.

<sup>61</sup> Suharsimi Harkunto. *Prosedur Penelitian...* 131-132.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu menggunakan beberapa instrument penelitian antara lain:

### 1. Angket ( *Kuesioner* )

Angket diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi tentang mengenai kemampuan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

*Kuesioner* adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebutkan metode maupun instrument. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang di pakai adalah angket kuesioner.<sup>62</sup>

### 2. Observasi

Observasi ada dua jenis yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung adalah kegiatan mengamati dengan penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan pengecapan. Observasi tidak langsung bisa dilakukan melalui tes, kuesioner, rekaman, gambar, dan rekaman suara. Observasi digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah observasi sistematis, yang dilakukan pengamatan dengan menggunakan instrumen pengamatan.<sup>63</sup>

### 3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dan terwawancara. Wawancara selalu digunakan untuk menilai keadaan seseorang.<sup>64</sup>

### 4. Studi Dokumentasi

---

<sup>62</sup> Suharsimi Harkunto. *Prosedur penelitian*,... h. 151.

<sup>63</sup> Masganti Sitorus, *Metode penelitian*... h. 67.

<sup>64</sup> Ibid ,... h. 66.

Dokumentasi adalah alat ukur penelitian menggunakan dokumen-dokumen tertulis sebagai sumber datanya. Benda-benda tersebut dapat berbentuk buku, peraturan-peraturan tertulis, majalah, catatan harian, dokumen dan sebagainya.<sup>65</sup>

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menyimpulkan kecenderungan data, memahami variansi data, dan membantu memahami perbandingan antar skor pada responden penelitian. Menghitung kecenderungan sentral meliputi, nilai rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang selalu muncul (*mode*). Nilai rata-rata menginformasikan nilai rata-rata responden dalam menjawab instrumen penelitian.<sup>66</sup> Mengukur valibilitas dilakukan dengan menghitung jarak (*range*), variansi (*variance*), dan simpangan baku (*standar deviation*).

### 2. Analisis Inferensial

Digunakan untuk melakukan uji persyaratan analisis dan hipotesis. Uji persyaratan analisis terdiri dari uji *Normalitas*, Uji *linearitas*, dan uji *homogenitas*.

- a. Pengujian *Normalitas* adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji nonparametrik digunakan apabila asumsi asumsi pada uji parametrik tidak dipenuhi. Asumsi yang paling lazim pada uji parametrik adalah sampel acak yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal, data yang bersifat *homogen*, dan bersifat *linier*. Bila asumsi-asumsi ini dipenuhi, atau paling tidak penyimpangan terhadap asumsinya sedikit, maka uji parametrik masih bisa diandalkan. Tetapi bila asumsi tidak dipenuhi maka uji *nonparametrik* menjadi

---

<sup>65</sup> Masganti Sitorus, *Metode Penelitian*,... h. 68.

<sup>66</sup> *Ibid* ,... h.104-105.

alternatif. Ada tiga asumsi uji statistika *parametrik* sebagaimana diungkapkan di atas, yaitu normalitas, homogenitas, dan *linieritas* data.<sup>67</sup>

- b. Pengujian *homogenitas* dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini *homogen* atau tidak, artinya apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Pengujian *homogenitas* data dilakukan dengan uji kesamaan *varians*. Uji *homogenitas* merupakan uji perbedaan antara dua atau lebih populasi. Semua karakteristik populasi dapat bervariasi antara satu populasi dengan yang lain. Dua di antaranya adalah mean dan varian (selain itu masih ada bentuk distribusi, *median*, *modus*, *range*, dll). Penelitian yang selama ini baru menggunakan *mean* sebagai tolak ukur perbedaan antara dua populasi. Para peneliti belum ada yang melakukan pengujian atau membuat hipotesis terkait dengan kondisi varian diantara dua kelompok. Padahal ini memungkinkan dan bisa menjadi kajian yang menarik.<sup>68</sup>
- c. Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas. Mendefinisikan analisis regresi sebagai kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan (*the explained variabel*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*the explanatory*). Variabel pertama disebut juga sebagai variabel tergantung dan variabel kedua disebut juga sebagai variabel bebas. Jika variabel bebas lebih dari satu, maka analisis regresi disebut

---

<sup>67</sup> Sambas ali muhidin. Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi...* h.74- 75.

<sup>68</sup> Ibid ,... h. 84.

regresi linear berganda. Disebut berganda karena pengaruh beberapa variabel bebas akan dikenakan kepada variabel tergantung.<sup>69</sup>

### 3. Uji kecenderungan Variabel

Untuk mengetahui katagori kecenderungan dari tingkat pengetahuan manajemen sekolah, dilakukan uji kecenderungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tentukan skor tertinggi ideal (stt) dengan skor terendah(str)
- b. Dihitung rata-rata skor ideal (M) dan standar deviasi ideal (SD)
- c. Berdasarkan M dan SD ysng sudah diperoleh maka ditentukan kategori kecenderungan sebagai berikut:

M + SD keatas kategori = sangat baik

M s/d M – 1,5 SD Kategori = cukup

M- 1,5 SD kebawah kategori = kurang

---

<sup>69</sup> Sambas ali muhidin. Maman Abdurrahman, *Analisis...* h. 89.